

## Pelatihan Menulis Karya Ilmiah pada Mahasiswa STIE Tribuana

Tiara Noviarini<sup>1</sup>, Iis Nia Daniar<sup>2</sup>, Apri Parantoro<sup>3</sup>

tiaranoviarini@umika.ac.id<sup>1</sup>, iisnia0@gmail.com<sup>2</sup>, apriparantoro@umika.ac.id

<sup>1,2,3</sup>Universitas Mitra Karya

---

**Abstract:** Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan pelatihan menulis karya ilmiah pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Tribuana Bekasi. Tujuan akhir PkM ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dan kualitas menulis karya ilmiah pada mahasiswa. Pelatihan ini diikuti oleh 36 mahasiswa STIE Tribuana Bekasi yang terdiri dari mahasiswa Prodi Manajemen dan Akuntansi. Materi yang disampaikan selama pelatihan meliputi konsep dasar penyusunan karya tulis ilmiah, dasar-dasar karya tulis ilmiah, penggunaan bahasa karya tulis ilmiah dan tips dan trik mengatasi plagiarisme karya tulis ilmiah. Pelatihan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, diskusi interaktif dan pelatihan. Hasil dari kegiatan PkM ini adalah mahasiswa mendapatkan informasi dasar tentang pembuatan karya tulis ilmiah seperti artikel, proposal dan skripsi, mahasiswa mengetahui cara membuat karya tulis ilmiah sesuai dengan klasifikasi dan kriteria penulisan, dan siswa mengetahui bagaimana menulis karya tulis ilmiah yang berkualitas.

**Keywords:** Sistematika penulisan ilmiah, parafrase, plagiarisme, pilihan kata

---

### Pendahuluan

Kegiatan menulis karya ilmiah di Perguruan Tinggi bukan lagi hal yang asing bagi mahasiswa. Segala tugas mahasiswa yang diberikan oleh dosen tidak lepas dari pembuatan makalah. Tetapi hasil tugas mahasiswa banyak ditemukannya copy-paste dari internet. Ketika ditanya, mahasiswa dicabut bahwa menulis makalah akademik itu sulit, tidak berarti dan tidak menarik. Sebaliknya, menulis ilmu, khususnya menulis artikel akademik, merupakan salah satu langkah untuk mencapai mutu atau kualitas sumber daya manusia. Sebagai sarjana, mahasiswa harus memiliki keterampilan menulis, terutama untuk menulis artikel ilmiah, karena menyebarkan informasi ilmiah tentang ide atau

penelitian yang dapat bermanfaat (Dwijayanti, Marlana & Patrikha, 2017; Ismail et al., 2018).

Sebuah karya tulis ilmiah ditulis yang mengkaji masalah tertentu sesuai dengan prinsip-prinsip ilmiah. (Noviarini, 2022). Karya tulis akademik dapat berupa laporan penelitian (disertasi, tesis, disertasi), laporan pengabdian masyarakat, seminar makalah, makalah simposium, artikel dan hasil pengembangan proyek yang dipublikasikan (Jumono et al, 2021). Tujuan utama penulisan artikel ilmiah adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman agar dapat berpikir secara ilmiah melalui kajian dan penelitian dari berbagai sumber (Noviarini, 2021). Namun perkembangan teknologi yang semakin maju menjadi tantangan tersendiri bagi para peneliti khususnya mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Budaya menulis akademik menjadi budaya copy paste, mengakibatkan siswa buta huruf mengungkapkan pikiran, konsep, gagasan dan kesulitan menganalisis hasil pemikirannya sendiri (Rahmiati, 2014; Sahla et al, 2019). Selain itu, siswa juga belum memahami pentingnya menulis dalam kehidupan sehari-hari sehingga menyebabkan rendahnya motivasi siswa untuk menulis artikel ilmiah (Saman & Bakhtiar, 2018).

Berdasarkan hasil observasi sebelumnya, nampaknya permasalahan tersebut juga terjadi pada sebagian besar mahasiswa STIE Tribuana Bekasi. Permasalahan yang diperhatikan meliputi siswa kurang termotivasi untuk menulis karya tulis akademik, rendahnya pemahaman mengenai tulisan akademik, tulisan akademik siswa masih belum valid, dan siswa menganggap tulisan akademik tidak terlalu penting dan hanya sebatas tugas mata kuliah dan syarat kelulusan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sangat dibutuhkan pelatihan penulisan publikasi ilmiah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa, sebagai salah satu cara untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa yaitu pendidikan (Rahmiati, 2014; Aisyah). & Mahanani, 2017).

## **Metode**

Kegiatan PkM ini dilakukan melalui metode ceramah, unjuk rasa, diskusi interaktif dan pelatihan menulis. Peserta pelatihan adalah mahasiswa aktif STIE Tribuana Bekasi yang berjumlah 36 orang dari prodi manajemen dan akuntansi. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 28 Desember 2022 pukul 08.00 sampai dengan 17.00. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Graha Mutinem STIE Tribuana Bekasi.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terdiri dari tiga sesi. Pada Sesi pertama, peserta diberi materi Konsep dasar karya tulis ilmiah yang disajikan oleh Ibu Dr. Tiara Noviarini, S.Pd., M.Pd dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi interaktif. Pada sesi ini, kegiatan berlangsung dari pukul 09.00 sampai dengan 11.30 WIB. Sesi kedua pada pukul 12.30-14.00 WIB,

peserta diberikan materi Penggunaan bahasa dalam Karya Tulis dengan menggunakan metode Ceramah, Diskusi Interaktif dan Praktik, Pembimbingan. Materi ini diberikan oleh Ibu Dr. Tiara Noviarini, S.Pd., M.Pd dan Ibu Iis Nia Daniar. Dan pada sesi terakhir yang berlangsung pada pukul 14.00-15.30, peserta diberikan materi Tips dan trik menulis karya ilmiah terhindar dari plagiasi yang dibawakan oleh Ibu Iis Nia Daniar, S.S., M.Pd dan bapak Apri Parantoro, SE., MM.

## **Pembahasan**

Hasil pelaksanaan kegiatan PkM ini dapat dijelaskan melalui beberapa tahapan/sesi sebagai berikut:

### **Sesi 1**

Menulis dan menerbitkan artikel ilmiah sering dijadikan tugas akhir mata kuliah oleh dosen masing-masing pengampu mata kuliah. Tidak hanya itu, penerbitan artikel ilmiah juga menjadi syarat wajib bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana. Tak terkecuali mahasiswa STIE Tribuana Bekasi. Karya tulis akademik adalah tulisan yang berisi ide-ide kreatif dan orisinal, disusun secara komprehensif berdasarkan informasi yang akurat, dianalisis secara runtut dan ringkas, serta diakhiri dengan kesimpulan yang relevan. Oleh karena itu penelitian ilmiah diharapkan memenuhi aspek-aspek karya ilmiah yaitu yang berkaitan dengan situasi dan keadaan yang berlaku, menentukan topik yang jelas, dan adanya kesulitan masalah.

Pada Sesi 1, kelompok menjelaskan informasi tentang konsep dasar penulisan akademik dan dasar penulisan akademik. Lebih lanjut dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Konsep dasar penulisan akademik

Sebuah artikel ilmiah biasanya terdiri dari tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi pembahasan, dan kesimpulan. Jenis karya tulis ilmiah adalah laporan penelitian yang meliputi skripsi, tesis, dan disertasi, artikel, dan kertas kerja. Selain itu, karya tulis ilmiah harus memenuhi persyaratan, yaitu berbasis teori, berbasis fakta, logis, objektif, sistematis, valid, jelas dan menyeluruh, dan bahasa dasar. atau ilmiah.

Adapun kelebihan menulis dalam karya tulis ilmiah adalah Pelatihan untuk mengembangkan keterampilan membaca yang efektif, Pelatihan untuk menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber, Pengenalan dengan kegiatan perpustakaan, Meningkatkan fakta/informasi organisasi secara rapi dan sistematis, untuk memperoleh kepuasan batin, untuk memperluas wawasan pengetahuan dan sebagai bahan referensi/penelitian awal untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Penulisan akademik

Pada umumnya karya tulis ilmiah (skripsi, tesis, disertasi), kecuali manuskrip artikel jurnal, terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian teks, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman sampul, abstrak, halaman judul, halaman pelengkap, daftar riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan dari Daftar Aset. Unsur lain yang mungkin adalah daftar singkatan atau glosarium. Bagian utama artikel terdiri dari Pendahuluan, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, serta Simpulan. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka (wajib) dan lampiran (jika ada). Di akhir kegiatan, tim mengevaluasi pelaksanaan Sesi 1, menerima hasil evaluasi yaitu siswa memberikan jawaban yang baik selama pelatihan, hal ini ditunjukkan dengan perhatian yang antusias dan tanya jawab selama sesi diskusi interaktif, siswa memahami materi yang diberikan, ditampilkan dengan beberapa pertanyaan pada saat konfirmasi materi, sebagian besar mampu menjawab secara teoritis, sebagian besar siswa menganggap perlunya pelatihan khusus dalam metode penelitian (kualitatif, kuantitatif dan metode campuran), dan diperlukan kegiatan tambahan untuk membekali siswa dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang teknik pengolahan data dan penyajian data.

### **Sesi 2**

Kegiatan edukasi tentang cara menulis karya ilmiah pada Sesi 2 diawali dengan pemberian materi tentang cara menggunakan bahasa tulisan akademik. Materi ini disajikan sedemikian rupa agar peserta pelatihan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang perbedaan penggunaan bahasa dalam karya ilmiah dan nonilmiah. Materi disampaikan dengan menggunakan metode diskusi ceramah-interaktif. Pokok-pokok yang disampaikan adalah 1) pembentukan tuturan dalam penulisan akademik, 2) kaidah ejaan menurut Pedoman Umum Tata Bahasa Indonesia, dan 3) teknik pengembangan paragraf dalam penulisan akademik. Struktur materi kebahasaan yang disajikan dalam latihan ini atau ciri-ciri penggunaan bahasa dalam karya tulis akademik antara lain:

- Menggunakan kalimat sederhana atau sederhana
- Menggunakan bahasa yang informatif
- Menggunakan bahasa langsung
- Penggunaan bahasa yang efektif dan efisien
- Penggunaan bahasa baku
- Penggunaan bahasa faktual

- Penggunaan bahasa yang seragam

Saat penyajian penggunaan bahasa penulisan karya ilmiah selesai diimplementasikan, setelah itu teknik pengembangan bagian untuk materi disampaikan. Materi ini mengacu pada teknik yang dikemukakan oleh Setiaji (2020). Ini adalah pengembangan penjualan dengan teknik pembuktian, pengembangan penjualan dengan teknik perbandingan dan kontras, pengembangan penjualan dengan teknik perspektif, pengembangan penjualan dengan teknik analogis, pengembangan penjualan dengan teknik pola kausal, pengembangan penjualan menggunakan teknik generalisasi, pengembangan penjualan menggunakan teknik klasifikasi pengembangan penjualan menggunakan teknik definisi luas.

Tujuan pemberian materi ini adalah agar siswa mampu mengembangkan lagu berdasarkan ide dan gagasannya sendiri, serta mewujudkan gaya penulisan lagu yang diciptakan siswa. Selain itu, aturan materi ejaan yang disampaikan dalam kegiatan ini mengacu pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang merupakan bagian dari Keputusan No. 50 Tahun 2015. Karena panduan ini sudah tersedia secara online, narasumber menyediakan tautan yang dapat diakses oleh peserta. Hal ini dilakukan untuk membantu peserta yang tidak memiliki buku pedoman. Saat peserta membuka PUEBI secara berani, narasumber menjalankan simulasi dengan latihan menulis sesuai kaidah ejaan yang benar.

Setelah semua materi sesi 2 dibagikan, para peserta diberi kesempatan untuk menyampaikan hal-hal yang belum dipahami selama pelatihan penulisan artikel ilmiah, khususnya penggunaan bahasa. Beberapa peserta kegiatan telah memahami materi yang diberikan, namun masih ada peserta yang merasa kesulitan untuk memahaminya. Hal yang belum dipahami adalah cara penggunaan ejaan yang disertakan dan cara penulisan paragraf yang runtut. Berdasarkan hal tersebut, narasumber memberikan penilaian, pendampingan dan penjelasan secara menyeluruh mengenai kendala yang dihadapi siswa.

Hasil kegiatan ini diterima dengan baik oleh para peserta pelatihan. Setiap peserta merasa bahwa pelatihan karya tulis ilmiah tersebut dapat memberikan wawasan dan informasi baru tentang penggunaan bahasa dalam karya ilmiah yang sebelumnya tidak dipahami dengan baik. Hasil kegiatan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menulis skripsi.

### **Sesi 3**

Pada sesi ketiga, kegiatan PkM ini diawali dengan menjelaskan kepada mahasiswa tentang sanksi yang dapat dikenakan kepada mereka yang terbukti melakukan plagiat terhadap naskah

akademik. Sanksi tersebut di atas mengacu pada Publikasi Permendiknas Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme di Perguruan Tinggi. Hal ini diajarkan dengan tujuan menyadarkan mahasiswa bahwa mereka tidak melakukan plagiat. Rangkaian pelatihan tersebut secara gamblang dapat digambarkan sebagai berikut.

### 1. Pengiriman Bahan

Materi pada sesi ini memberikan tips dan trik menulis berbasis sains agar terhindar dari plagiarisme. Pokok bahasan substantif meliputi pengertian plagiarisme dan bentuk-bentuk plagiarisme, teknik parafrase artikel, teknik sitasi dan jenis sitasi. Pemaparan materi berlangsung kurang lebih 45 menit dan dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi interaktif. Akibat pemberian materi ini, mahasiswa yang awalnya tidak paham seluk beluk plagiarisme menjadi paham dan paham bahwa tidak boleh ada copy paste.

### 2. Tahapan persiapan pelatihan

Pada fase ini, peserta pelatihan memiliki kesempatan untuk mengirimkan file umpan balik atau tesis mereka untuk pemeriksaan plagiarisme. Hasil pemeriksaan plagiarisme tersebut nantinya sebagai bahan tugas parafrase, sehingga plagiarisme dalam karya ilmiah dapat dihindari. Dari 36 peserta, hanya 22 yang menyiapkan proposal. Sebanyak 14 peserta lainnya tidak mengajukan proposal karena peserta tersebut belum mengumumkan mata kuliah tugas akhir atau tugas. Peserta yang belum memiliki naskah feedback dikirimkan ke peserta lain yang sudah memiliki naskah. Berdasarkan hal tersebut, peserta pelatihan ini dibagi menjadi 6 kelompok.

Setelah peserta membuat teks proposal, peserta dapat menyerahkan tugas akhir proposal mereka untuk pemeriksaan plagiarisme. Pengecekan plagiarisme dilakukan dengan menggunakan software turnitin. Hasil pemeriksaan plagiarisme kemudian dipresentasikan kepada peserta dan parafrase dari kalimat atau kalimat yang ditemukan plagiat dipraktikkan dalam konteks tersebut. Dalam kegiatan ini, narasumber juga menawarkan bantuan atau bimbingan kepada peserta ketika menghadapi masalah atau kesulitan. Hasil kegiatan ini dari 15 manuskrip yang diperiksa plagiarisme menunjukkan bahwa 7 manuskrip memiliki plagiarisme tinggi (>60%), sedangkan manuskrip lainnya memiliki plagiarisme sedang (30% hingga 50%). Saat peserta melakukan koreksi, beberapa peserta mampu mengurangi tingkat plagiarisme mereka dengan menggunakan teknik parafrase.

### 3. Tahap evaluasi

Setelah peserta pelatihan mempraktekkan teknik parafrase, ada beberapa peserta yang tidak

mengurangi plagiarismenya secara signifikan. Peserta yang gagal mengurangi plagiarisme dalam tulisannya akan mendapat bantuan khusus dan akan dipantau agar bisa terus berlatih. Hal itu dilakukan karena parafrase merupakan keterampilan yang tidak bisa dilakukan secara instan, tetapi membutuhkan latihan dan kebiasaan. Untuk membantu melatih keterampilan parafrase, dosen juga menyampaikan tips dan trik menghindari plagiarisme yang dikemas dalam video singkat.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa STIE Tribuana Bekasi sangat membutuhkan kegiatan pendidikan ini, terutama bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Tercapainya tujuan pelatihan ini terlihat dari umpan balik para peserta yang memberi kesan bahwa kegiatan ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis para mahasiswa, khususnya dalam menulis artikel akademik. Hampir seluruh peserta menyampaikan harapan agar kegiatan pendidikan tersebut dapat dilakukan secara intensif dan berkesinambungan, sehingga karya ilmiah mahasiswa semakin berkualitas.

### **Ucapan Terima Kasih**

Atas berlangsungnya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan baik, kami ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak pimpinan STIE Tribuana yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini. Kepada seluruh peserta yang hadir dalam kegiatan pelatihan yang terdiri dari mahasiswa Manajemen dan Akuntansi sejak awal hingga akhir. Tidak lupa juga kami ucapkan kepada pimpinan Universitas Mitra Karya yang telah memberikan dukungan dana pada kegiatan PkM ini.

### **Daftar Pustaka**

- Dwijayanti, R., Marlina, N., & Patrikha, F.D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis (Kti) Bagi Guru-Guru Smk Di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (Jpmm)*, 1(2), 249–266.
- Ismail, I., Hasan, H., & Musdalifah, M. (2018). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Program Efektivitas Magang Kependidikan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 124–132.
- Jumono, S., Handayani, S., Abdurrahman, A., & Mala, C.M.F. (2021). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Jakarta. *Seminar Nasional & Call Of Papers Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(01).
- Noviarini, Tiara. (2021). Hasil Terjemahan Google Translate Dari Bahasa Indonesia Ke Bahasa Inggris. *Jurnal Cerdas*. 7. 21-26. 10.52657/Js.V7i1.1335.

- Noviarini, Tiara. (2022) Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Keterampilan Menulis Esai Bahasa Inggris. Skripsi Doktor, Universitas Negeri Jakarta.
- Saman, A., & Bakhtiar, M.I. (2018). Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Stkip Andi Matappa Kabupaten Pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 39–43.